

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Besar Pengaruh Kpop pada Perilaku Sosial Remaja Akhir di Komunitas NCTzen**

Pembahasan hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Kpop terhadap Perilaku sosial remaja akhir di komunitas NCTzen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja penggemar Kpop yang merupakan *followers* akun fanbase @nctsanuty dengan rentan usia 18-21 tahun yaitu sejumlah 570 orang atau akun, dan sampel yang dipakai menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sejumlah 205 orang. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner, dan teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Peneliti menyebarkan link kuesioner berupa GoogleForm melalui media sosial yaitu instagram fanbase @nctsanuty.

Peneliti menyebarkan link kuesioner kepada responden subyek penelitian yang berisi 55 item pernyataan terdiri dari 24 item soal variabel X (Kpop) dan 31 item soal variabel Y (Perilaku Sosial Remaja), dimana item-item soal tersebut sudah diuji validitas dan uji reabilitas, data dikatakan valid dalam uji validitas karena  $r$  hitung pada setiap pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel, pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $r$  tabel adalah 0.138 dan dibuktikan valid tercantum pada tabel 4.8 dan 4.9.

Kemudian pada uji reabilitas skala likert yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach*  $> 0.6$ , dapat diketahui *Alpha Cronbach* variabel X sebesar  $0.886 > 0.6$  dan *Alpha Cronbach* variabel Y sebesar  $0.861 > 0.6$ , maka dapat diketahui bahwa data dapat dinyatakan reliabel. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dan uji hipotesis berupa uji  $t$  dan uji  $f$  untuk mengetahui apakah variabel X mempengaruhi variabel Y atau

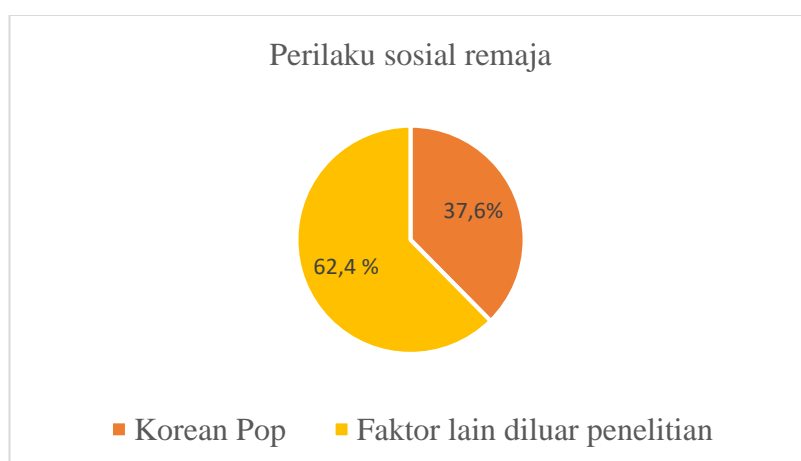
tidak. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar  $0.200 > 0.05$ . Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji t diketahui nilai sig ( $0.001 < 0.05$ ), yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara variabel X (Korean Pop) dengan variabel Y (Perilaku sosial remaja) dan dapat diketahui juga nilai t hitung  $>$  t tabel ( $11.060 > 1.971$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh secara signifikansi antara variabel X (Korean pop) dengan variabel Y (Perilaku sosial remaja), kemudian hasil uji f pada tabel 4.14, dapat diketahui nilai sig  $<$  0.05 ( $0.001 < 0.05$ ), sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel X (Korean Pop) terhadap variabel Y (Perilaku sosial remaja).

Dengan demikian maka data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, yaitu uji statistik, berupa analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ). Hasil uji analisis regresi linear sederhana, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 47.399, sedangkan nilai Korean Pop sebesar 0.676. Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan,  $Y = a + bX$  atau  $Y = 47.399 + 0.676X$ . Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 47.399, berarti bahwa konsisten variabel perilaku sosial remaja adalah sebesar 47.399 dan nilai koefisien regresi Korean Pop sebesar 0.676, yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Korean Pop, maka nilai perilaku sosial remaja bertambah sebesar 0.676. koefisien regresi tersebut bernilai positif karena t hitung  $>$  t tabel ( $11.060 > 1.971$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Dan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.376 yang berarti bahwa pengaruh Korean Pop terhadap Perilaku Sosial Remaja adalah sebesar 37.6%. sedangkan sisanya 62.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kemudian dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh variabel X (Korean Pop) terhadap variabel Y (Perilaku sosial remaja)**.

## 5.2 Pengaruh Kpop pada Perilaku Sosial Remaja Akhir di Komunitas NCTzen

Korean pop (Kpop) dapat berpengaruh terhadap perilaku remaja dikarenakan perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat memperkuat perilaku tertentu menurut B.F. Skinner. Pembentukan perilaku sosial seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, menurut Freud dan Skinner, faktor eksternal adalah segala sesuatu yang ada diluar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Perilaku sosial remaja di komunitas Nctzen (@nctsanuy) terjadi karena proses sosialisasi dan interaksi sosial yang terjadi di dalam komunitas Nctzen (@nctsanuy) tersebut.

Pembentukan perilaku sosial remaja yang dipengaruhi Korean Pop terjadi karena proses sosialisasi dan interaksi melalui komunitas Nctzen (@nctsanuy) yaitu seperti tayangan Kpop, berupa foto dan video yang di bagikan melalui instagram. Remaja di komunitas Nctzen (@nctsanuy) yang menyukai Kpop menjadikan idol Korea sebagai *role model* mereka dalam berperilaku. Selanjutnya pengaruh Korean Pop (Kpop) terhadap perilaku sosial remaja penggemar Kpop di komunitas Nctzen (@nctsanuy) ini termasuk dalam **tingkat pengaruh yang rendah**. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.376 atau 37.6%. sedangkan sisanya 62.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



**Gambar 5. 1** Perilaku Sosial Remaja

Menurut B.F Skinner (1953) yang membantu memfokuskan behaviorisme melalui percobaan yang dinamakan “operant behavior” yang dimaksud operant behavior adalah setiap perilaku yang beroperasi dalam suatu lingkungan dengan cara tertentu, lalu memunculkan akibat atau perubahan dalam lingkungan tersebut.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden di komunitas NCTzen, 93 responden menjawab *setuju* dalam pernyataan “*saya berbicara dengan teman saya menyisipkan beberapa kata berbahasa korea*” membuktikan bahwa Kpop memunculkan perubahan gaya berbahasa di Komunitas NCTzen. Jawaban responden tersebut didukung oleh jawaban pernyataan lain yaitu “*Kpop dapat membantu memperbaiki gaya berpakaian dan makeup seseorang*” sebanyak 108 responden menjawab *sangat setuju*. Dari jawaban responden pada pernyataan-pernyataan tersebut membuktikan adanya perubahan yang terjadi dengan masuknya budaya Korean pop pada lingkungan di Komunitas NCTzen.

Skinner juga merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut jelas dalam bentuk tindakan atau praktik yang dapat dengan mudah diamati atau dilihat oleh orang lain.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh hasil kuesioner, sebanyak 102 responden menjawab *setuju* dalam pernyataan “*saya sering belajar tarian idola Kpop yang saya sukai*” membuktikan bahwa bentuk perilaku pada remaja di komunitas NCTzen ini adalah perilaku terbuka, selanjutnya jawaban responden tersebut didukung oleh jawaban pernyataan lain yaitu “*saya suka menyanyikan musik Kpop setiap hari*” sebanyak 91 responden menjawab *sangat setuju*. Dari jawaban responden pada pernyataan-pernyataan tersebut membuktikan bahwa perilaku remaja di komunitas NCTzen termasuk kedalam bentuk perilaku terbuka karena

---

<sup>34</sup> Mustafa, Hasan. “Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1 No. 2. (2011) h.147

<sup>35</sup> Arifin, B. S. *Psikologi Sosial*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2015). h.3

bentuk tindakannya nyata dan jelas, dapat dengan mudah diamati atau dilihat oleh orang lain.

Max Weber mengklasifikasikan bentuk perilaku sosial salah satunya adalah *rasionalitas nilai*, sifat rasional tindakan jenis ini merupakan pertimbangan atau perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh hasil kuesioner, sebanyak 121 responden menjawab *sangat setuju* dalam pernyataan “*ketika saya berbicara dengan seseorang yang lebih tua, saya akan menggunakan bahasa yang sopan*”. Membuktikan bahwa perilaku sosial remaja di komunitas NCTzen ini bersifat rasionalitas, karena memiliki keyakinan bahwa anak muda harus hormat atau sopan kepada orang tua. Jawaban responden tersebut didukung oleh jawaban pernyataan lain yaitu “*saya memiliki teman dari berbagai kalangan*” sebanyak 124 responden menjawab *setuju*. Dari jawaban responden pada pernyataan tersebut membuktikan bahwa perilaku sosial remaja di komunitas NCTzen bersifat rasionalitas.

Menurut Freud dan Skinner faktor pembentuk perilaku sosial seseorang salah satunya adalah faktor eksternal, faktor eksternal adalah segala sesuatu yang ada di luar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku seseorang.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh hasil kuesioner, sebanyak 114 responden menjawab *setuju* dalam pernyataan “*saya memperhatikan cara berpakaian dan aksesoris yang digunakan oleh idol Kpop*” membuktikan bahwa perilaku sosial remaja di komunitas NCTzen ini terbentuk dari faktor eksternal, yaitu budaya Korea itu sendiri. Jawaban responden tersebut didukung oleh jawaban pernyataan lain yaitu “*saya belajar bahasa Korea dari drama-drama Korea yang saya tonton*”. Sebanyak 100 responden menjawab *sangat setuju*. Dari jawaban responden pada pernyataan tersebut membuktikan bahwa perilaku sosial remaja di komunitas NCTzen terbentuk dari faktor eksternal.

---

<sup>36</sup> Muhlis, Alis. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari”. *Jurnal Living Hadis. Vol.1 No.2.* (2016) h.249

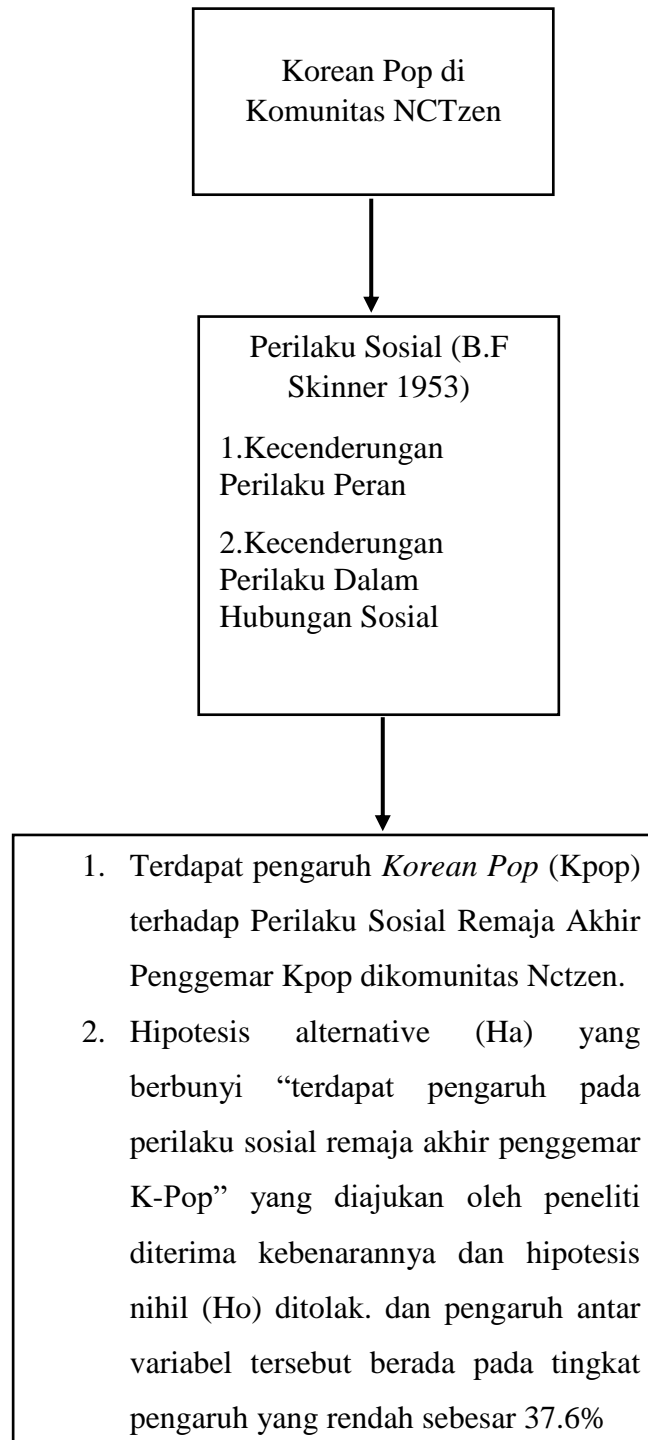
<sup>37</sup> Mustaqim. “Paradigma Perilaku Sosial Dengan Pendekatan Behavioristik (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner)”. *Jurnal Studi dan Sosial. Vol.10 No.2* (2016).

Pada tahap pembentukan perilaku sosial terdapat enam tahap yaitu<sup>38</sup>: berpikir, perekaman, pengulangan, penyimpanan, pengulangan kedua, kebiasaan. Dalam penelitian ini remaja akhir di Komunitas NCTzen melewati enam tahap pembentukan perilaku sosial mereka melihat apa yang dilakukan idolanya kemudian merekam kebiasaan-kebiasaan dari idolanya, dari jawaban responden pada pernyataan “*saya sering belajar tarian idola Kpop yang saya sukai*” sebanyak 102 responden menjawab “*setuju*” membuktikan bahwa remaja akhir di komunitas NCTzen mengulang dan merekam apa yang dilihat dari idolanya dan akan membentuk perilaku sosial kemudian menjadi kebiasaan. Dibuktikan dengan jawaban dari pernyataan kuesioner “*saya suka menyanyikan musik Kpop setiap hari*” sebanyak 91 responden menjawab “*sangat setuju*” membuktikan remaja akhir di komunitas NCTzen membentuk kebiasaan dari perilaku idolanya.

---

<sup>38</sup> Rahardiansah, T. *Perilaku Manusia dalam Perspektif Struktural, Sosial, dan Kultural*. (Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti. 2011).

### 5.3 Kerangka Hasil Penelitian



**Gambar 5. 2** Kerangka Hasil Penelitian